

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP IBU DENGAN KEAKTIFAN
DALAM MENIMBANG BALITA USIA 1-5 TAHUN DI
POSYANDU DELIMA DESA BERSUJUD WILAYAH
KERJA PUSKESMAS DARUL AZHAR
KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN TANAH BUMBU**

Hadrianti Parapean
Lidia Widia
Tuti Meihartati

RINGKASAN

Salah satu pelayanan kesehatan di masyarakat adalah posyandu. Posyandu merupakan wahana pelayanan, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, yang menitik beratkan pada pelayanan *promotif* dan *preventif*, tanpa mengabaikan upaya *kuratif* dan *rehabilitatif*. Kegiatannya adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala, pelayanan imunisasi, pengembangan keterampilan, dan salah satunya adalah pemeriksaan tumbuh kembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian ini adalah "*Analitik*" dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan Posyandu Delima di wilayah kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu bulan Juni sampai dengan Juli 2015.

Hasil penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi Square* untuk mengetahui ada hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun pada alpha 0,05 (5%) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan ada hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan dengan hasil penelitian ini meningkatkan kesadaran responden dalam menimbang bayinya ke posyandu, sehingga faktor resiko pertumbuhan dan perkembangan anak dapat diketahui secara dini.

Kata Kunci: Sikap, Keaktifan, Posyandu

ABSTRACT

One of the health services in the community is the Posyandu. Posyandu is a service, which is performed by health professionals, which focuses on the promotion and preventive services, without tignoring the curative and rehabilitative efforts. Its activities are periodic health checks, immunization services, skills development, and one of them is the examination of growth and development. This study aims to determine the correlation between the mother's attitude with liveliness in weighing of toddlers 1-5 years old in Posyandu Delima Desa Bersujud Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Kabupaten Tanah Bumbu.

The study method was "Analytical" with cross sectional design. This study was conducted in Posyandu Delima Puskesmas Darul Azhar Simpang Kabupaten Tanah Bumbu on June to July in 2015.

Results of this study was statistical test by using Chi Square to determine the correlation between the mother's attitude to liveliness in weighing toddler 1-5 years old at an alpha of 0.05(5%) indicated that there was correlation between the mother's attitude with liveliness in weighing toddlers 1-5 year old with a value of $p = 0.002$ ($p < 0.05$).

The conclusion there was correlation between the mother's attitude to liveliness in weighing toddler 1-5 years old. Suggestions from this study is expected by the results of this study raise the

awareness of the respondents in weighing toddlers to Posyandu, thus the risk factor for the growth and development of children can be known at an early stage.

Key Words: *attitude, liveliness, Posyandu*

PENDAHULUAN

Sikap terbentuk dalam perkembangan individu, karena faktor pengalaman individu mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan sikap individu yang bersangkutan. (Walgito, B. 2009).

Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya karena salah satunya tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau (Kristiani, 2007).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan yang sasarannya adalah seluruhnya masyarakat. Program posyandu merupakan strategi pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kelahiran. Untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB diperlukan peran serta masyarakat dalam kegiatan di posyandu (Muninjaya, 2012).

Salah satu pelayanan kesehatan di masyarakat adalah posyandu. Posyandu merupakan wahana pelayanan, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, yang menitik beratkan pada pelayanan *promotif* dan *preventif*, tanpa mengabaikan upaya *kuratif* dan *rehabilitatif*. Kegiatannya adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala, pelayanan imunisasi, pengembangan keterampilan, dan salah satunya adalah pemeriksaan tumbuh kembang (Natoatmodjo, S. 2007).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup menurun dari 20 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2007 dan 23 per 1000 kelahiran hidup berdasarkan hasil SDKI 2002. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 56% kematian bayi. Untuk mencapai target penurunan AKB pada *Millenium Development Goals (MDGs)* 2015 yaitu sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup maka peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi

bayi baru lahir (neonatal) menjadi prioritas utama. Komitmen global dalam *Millenium Development Goals (MDGs)* menetapkan target terkait kematian anak yaitu menurunkan angka kematian anak hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2015 (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Di Indonesia terdapat 31,8 juta jiwa balita. Dari data statistik 2012 AKB di Indonesia sebesar 43/1000 kelahiran hidup. Maka pemerintah menargetkan 8 pencapaian kesejahteraan rakyat pada tahun 2015, yang salah satu sasarannya adalah menurunkan angka kematian balita yaitu mengurangi 2/3 tingkat kematian anak usia dibawah 5 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak umur 1-5 tahun per 1000 kelahiran hidup (Rahayu, 2012).

Angka kematian di provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2013 mencapai 57 per 1000 kelahiran hidup lebih tinggi dari tahun sebelumnya, cakupan pelayanan kesehatan anak balita provinsi kalimantan selatan pada tahun 2013 sebesar 47,94% yang berarti belum mencapai target yang seharusnya 83%, cakupan balita yang di timbang pada tahun 2014 mencapai 75,13% (Juniarti, 2008).

Tanah Bumbu memiliki 31.500 balita, cakupan balita yang di timbang pada tahun 2014 mencapai 46,3%. Dari data yang didapat maka disimpulkan bahwa masih banyak balita yang belum mendapat sentuhan dari tim kesehatan sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan serta perkembangan balita (Dinas Kesehatan Tanah Bumbu, 2015).

Di Posyandu Delima terdapat 80 balita, berdasarkan kasus yang di dapat yaitu pada tanggal 05 Mei 2015 dari 80 balita hanya 56 balita yang datang ke Posyandu Delima desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Cakupan balita yang ditimbang hampir setengahnya 44,8%, sedangkan cakupan target tahun 2015 untuk Puskesmas Darul Azhar adalah 80 % (Puskesmas Darul Azhar, 2015).

Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pencapaian penimbangan balita dibanding target penimbangan balita yang seharusnya di wilayah kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu yaitu masih kurang dari 80%.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik, sosial-

budaya masyarakat, pengetahuan, kehendak, motifasi dan niat.

Adapun dampak yang di timbulkan dari masalah tersebut akan berpengaruh dalam tumbuh kembang balita usia 1-5 tahun, khususnya tumbuh kembang balita yang meliputi motorik halus, motorik kasar, bahasa, personal sosial, khususnya balita yang berada di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Bidan mempunyai peranan penting khususnya kesehatan ibu dan anak. Perilaku ibu balita untuk menyadari bahwa posyandu merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan balita, hal ini dapat menimbulkan perilaku *positif* ibu balita tentang posyandu, sehingga ibu bersedia untuk hadir ke posyandu, karena kehadiran ibu balita sangat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan ibu dan balita selain itu ibu dapat memantau tumbuh kembang balitanya dengan pengawasan dari petugas kesehatan. Perilaku ibu balita yang *positif* akan mempengaruhi perubahan perilaku yang *positif*, sehingga ibu balita tidak berprasangka buruk akan pentingnya untuk hadir ke posyandu, karena perilaku adalah bentuk respon atau reaksi stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) dan stimulus tersebut dapat di berikan dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang posyandu kepada lapisan masyarakat (Notoatmodjo, S. 2007).

Hipotesa penelitian ini adalah diduga ada Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Keaktifan Dalam Menimbang Balita Usia 1-5 Tahun di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini dilakukan dari Juni sampai Juli 2015. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, dengan pendekatan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu mempunyai balita usia 1-5 tahun . Jumlah populasi dari bulan juni sampai juli yaitu 62 balita yang ada di posyandu Delima Desa Bersujud. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling, yaitu mengambil keseluruhan dari populasi yaitu 62 balita usia 1-5 tahun.

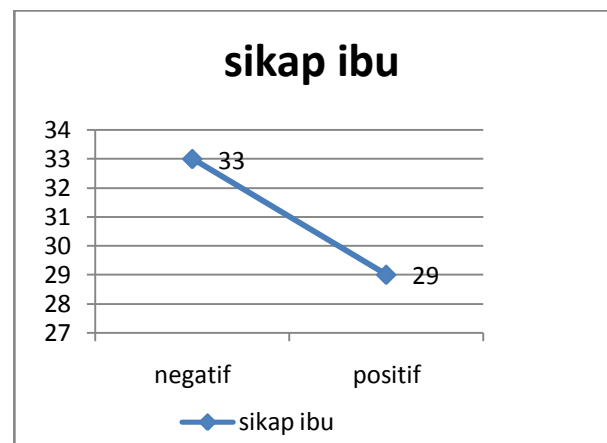
Sikap Ibu diukur dengan wawancara langsung dan kuisioner. Keaktifan dalam menimbang di ukur dengan Kuisioner dan observasi secara langsung dengan melihat KMS (Kartu Menuju Sehat).

Analisis penelitian terdiri dari uji validitas, reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dan untuk menguji hipotesis digunakan uji *kai kuadrat (Chi Square)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

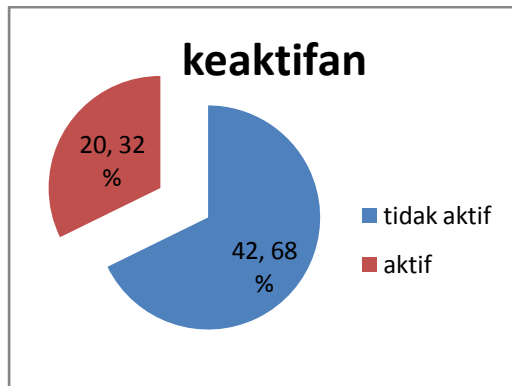
Deskripsi Data

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Tahun 2015.



Berdasarkan grafik diatas bahwa sebagian besar 33 responden (53,2%) yang bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu, sedangkan hampir setengahnya 29 responden (46,8%) bersikap positif terhadap kegiatan posyandu.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keaktifan di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Tahun 2015



Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar (67,7%) dari responden tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu, sedangkan hampir setengahnya (32,3%) dari responden aktif menimbang balitanya ke posyandu.

Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Keaktifan Dalam Menimbang Balita Usia 1-5 Tahun di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2015

		Keaktifan				Jumlah	
		Tidak Aktif	%	Aktif	%	N	%
Sikap	Negatif	28	84,8	5	15,2	33	100
	Positif	14	48,3	15	51,7	29	100
	Jumlah	42	67,7	20	32,3	62	100

Uji Chi Square test p = 0,002

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa dari 33 responden (84,8%) bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu dan tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu, dan sebagian kecil (15,2%) bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu dan aktif menimbang balitanya ke posyandu, sedangkan dari 29 responden sebagian besar (51,7%) bersikap positif terhadap kegiatan posyandu dan aktif menimbang balitanya ke posyandu dan hampir setengahnya (48,3%) bersikap positif terhadap kegiatan posyandu dan tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu. Tabel 5.9 menunjukkan ada hubungan antara

sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 Tahun di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), berarti H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Analisa Univariate

Berdasarkan grafik diperoleh informasi dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (53,2%) responden yang bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu, sedangkan hampir setengahnya (46,8%) responden bersikap positif terhadap kegiatan posyandu.

Sikap ibu balita yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif begitu sebaliknya, dengan didasari pendidikan yang baik dan sikap positif terhadap kegiatan posyandu, maka ibu akan senantiasa berupaya datang ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sangat berguna bagi anak-anak mereka, dan tentunya bagi ibu itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo, S. (2007) yaitu sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek.

Menurut Walgito, B. (2009) adapun faktor yang mempengaruhi sikap seseorang berdasarkan pengalaman yaitu apa yang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulasi sosial. Faktor internal akan dipengaruhi faktor fisiologis (dalam fisik) dan psikologis (jiwa) dimana faktor individu merupakan faktor penentu yang berkaitan erat dengan apa yang ada dalam diri individu dalam menanggapi pengaruh dari luar. Apa yang datang dari luar tidak semuanya diterima dan mana yang akan ditolaknya, serta keadaan yang di luar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Faktor ini terjadi secara langsung artinya adanya hubungan secara langsung antara individu dengan individu lain antara kelompok dengan kelompok lain. Faktor eksternal dapat berwujud situasi yang dihadapi individu atau pengalaman, norma-norma yang ada dalam masyarakat, hambatan-hambatan atau pendorong-pendorong yang ada dalam masyarakat, yang semuanya akan berpengaruh pada sikap yang ada pada diri seseorang.

Keaktifan Dalam Menimbang Balita

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh informasi dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (67,7%) responden tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu, sedangkan hampir setengahnya (32,3%) responden aktif menimbang balitanya ke posyandu.

Keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan dan mendeteksi dini faktor resiko terhadap tumbuh kembang balitanya.

Menurut Wahyuni (2007) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu diantaranya adalah usia ibu, faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor jumlah keluarga, faktor penghasilan, pekerjaan, serta sikap.

Menurut Kristiani (2007) kegiatan posyandu dikatakan meningkat jika peran aktif ibu balita atau peran serta masyarakat semakin tinggi yang terwujud dalam cakupan program kesehatan seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian Vitamin A, penanggulangan diare, pemeriksaan ibu hamil, dan KB yang meningkat. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya.

Hubungan Antara Sikap Ibu dengan Keaktifan Dalam Menimbang Balita Usia 1-5 Tahun

Hasil analisis hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun menunjukkan bahwa dari 33 responden hampir seluruhnya (84,8%) bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu dan tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu, dan sebagian kecil (15,2%) bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu dan aktif menimbang balitanya ke posyandu, sedangkan dari 29 responden sebagian besar (51,7%) bersikap positif terhadap kegiatan posyandu dan aktif menimbang balitanya ke posyandu dan hampir setengahnya (48,3%) bersikap positif terhadap kegiatan posyandu dan tidak aktif menimbang balitanya ke posyandu.

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan uji statistik *chi square* menunjukkan tingkat keeratan tergolong sangat erat dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), berarti H_1 diterima yang artinya bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 tahun di

Posyandu Delima desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Semakin ibu bersikap negatif terhadap kegiatan posyandu maka semakin besar pula ibu tidak menimbang balitanya.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang hampir terdapat kesamaan, yang telah diadakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, oleh Triwahyudianingsih, I (2011) dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, berhubungan karena ada persamaan pada variabel *dependent* yaitu keaktifan dalam kegiatan posyandu dan menggunakan teknik analisis yang sama pada penelitian ini yaitu uji statistik *Chi Square*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Betrix, E. T. (2011) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kunjungan balita ke posyandu, diduga berhubungan karena menggunakan teknik analisis yang sama pada penelitian ini yaitu uji statistik *Chi Square*.

Serta penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu, E. (2010) dengan judul hubungan antara ibu balita dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu, diduga berhubungan karena menggunakan teknik analisis yang sama pada penelitian ini yaitu uji statistik *Chi Square*.

Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aghdam Bakhtiar., et al (2014) dengan judul *The effect Behavior of Maternal employment on with helath toddlers*, diduga berhubungan karena menggunakan teknik analisis pada penelitian ini yaitu uji statistik *wilcoxon*.

Implikasi

Hampir setengahnya (32,3%) responden aktif menimbang balita

Ada hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam menimbang balita usia 1-5 Tahun di Posyandu Delima Desa Bersujud Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Saran.

1. Bagi Petugas Puskesmas (Bidan)

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan posyandu serta penyuluhan guna mengaktifkan ibu untuk membawa balita ke posyandu.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Darul Azhar Batulicin
Diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil pelaksanaan penelitian untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya dan diharapkan pihak institusi menyediakan sumber pustaka yang lebih lengkap untuk menunjang mahasiswa dan menyusun Karya Tulis Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghdam, Bakhtiar. F., Ahmadzadeh, S., Alizadeh, Hasan. Z., Ebrahimi, F., Sabzmakan, L., Javadival., et al. (2014). *The effect Behavior of Maternal employment on with health toddlers*. Maroco. 7(2) : 379-85.
- Anwar, Dessy. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amelia : Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Azwar. (2008). *Sikap Manusia Dan Teori Pengukurannya*. Edisi 2. Pustaka Pelajar : Jakarta.
- Betrix, Evi Trianes. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pada Suka Kota Cimahi*. Am. Keb. KTI, UPM : Poltekes Bandung.
- Briawan. (2012). *Optimalisasi Posyandu dalam Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat*. Pembekalan KKP Ilmu Gizi. (serial on line). <http://fema.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Posyandu-dan-Posbindu-2012-Fema.pdf> (diakses tanggal 05 Mei 2015).
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Bakti Husada : Surabaya.
- Dinas Kesehatan Tanah Bumbu. (2014). *Profil Kesehatan*. Tahun 2014 : Kabupaten Tanah Bumbu
- Dinas Kesehatan. (2010) *Pedoman program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga*. Semarang.
- Effendy. (2008). *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. EGC : Jakarta.
- Handayani, dkk. (2012) *Daerah positive deviance sebagai rekomendasi model perbaikan gizi*. Kesmas.
- Hartono. (2008). *Pedoman Umum Program Pos Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu*. Surabaya : Walikota Surabaya.
- Hidayat, Ahmad Alimul Aziz. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta.
- Iskandar. (2010). *Test Bakat, Minat, Sikap Dan Personaliti MMPI-DG*. Yayasan Dharma Graha : Jakarta.
- Juniarti. (2008). *Hubungan keaktifan keluarga Dalam Kegiatan Posyandu*. www.depkes.go.id diakses tanggal 02 Mei 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.
- _____. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes : Jakarta.
- Kristiani. (2007). *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar*. <http://Irc.kmpk.ugm.ac.id> di akses tanggal 02 Mei 2015.
- Machfoedz, Ircham. (2010). *Metode Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Fitramaya : Yogyakarta.
- Manurung, Irianto. (2008) *Keaktifan Ibu ke Posyandu dan Pola Pertumbuhan Balita di Kelurahan Perdagangan I Kabupaten Simalungun Tahun 2008*. Universitas Sumatera Utara Medan : Medan.
- Muninjaya. (2012). *Manajemen Kesehatan*. Edisi 2. EGC : Jakarta.
- Mellani, dkk. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Citramaya : Yogyakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____. (2007). *Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta : Jakarta.

- _____. (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____. (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Surabaya.
- Niven. (2009). *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. EGC : Jakarta.
- Puskesmas Darul Azhar. (2014). *Data Sekunder Dan Primer*. Puskesmas Darul Azhar Kec. Simpang empat Kab. Tanah Bumbu.
- Rahayu. (2012). *Pemberdayaan posyandu untuk menanggulangi terjadinya gizi buruk*. www.slideshare.net diakses tanggal 02 Mei 2015.
- Saryono, (2011). *Metodologi Peneletian Kebidanan*. PT. Muha Medikal : Yogyakarta.
- Sofyan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika untuk Penelitian* Alfabeta : Bandung.
- Triwahyudianingsih, Indra. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulung Agung*. Am. Keb. KTI, Universitas Sebelas Maret.
- Wahyuni. (2007). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegan Penimbangan di Posyandu*. Skripsi.
- Wahyu, Eka. (2010). *Hubungan Antara Ibu Balita Dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Am. Keb. KTI, Poltekes Banjarmasin.
- Walgito, Bimo. (2009). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* : Yogyakarta
- Yuliva, dkk. (2009) *Hubungan status pekerjaan ibu dengan berat lahir bayi di RSUP DR. M. Djamil Padang*. Berita kedokteran masyarakat : Padang